

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh variabel independen yaitu *Inventory Turnover*, *Current Ratio*, *Debt to Equity*, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini:

1. Hasil uji statistik t, menunjukkan *Inventory Turnover* memiliki nilai t sebesar 3,740 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ (dibawah 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha1 diterima yaitu *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Turrochma (2018) yang menyatakan *inventory turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
2. Hasil uji statistik t, menunjukkan *Current Ratio* memiliki nilai t sebesar 0,074 dengan signifikansi $0,074 < 0,05$ (diatas 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha2 ditolak yaitu *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Utami dan Suria (2021) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Hasil uji statistik t, menunjukkan *Debt to Equity* memiliki nilai t sebesar -3.955 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ (dibawah 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha3 diterima yaitu *debt to equity* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Chandra *et al* (2020) dan Dewi *et al* (2021) menyatakan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).
4. Hasil uji statistik t, menunjukkan Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai t sebesar 1.636 dengan signifikansi $0,111 < 0,05$ (diatas 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha4 ditolak yaitu pertumbuhan penjualan tidak

berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi et al (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini nilai Adjusted R Square sebesar 0,384 (38,4%). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *Inventory turnover*, *current ratio*, *debt to equity*, dan pertumbuhan penjualan dapat menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets (ROA)* sebesar (38,4%) dan sisanya 61,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji di dalam penelitian ini
2. Jumlah sampel dalam penelitian ini terlalu sedikit sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk sektor lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang ada dalam penelitian, saran yang dapat diberikan sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya terkait return on assets (ROA), yaitu sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel Independen lain yang diprediksi dapat memiliki pengaruh dalam penelitian contohnya seperti *account receivables turnover*, *debt to asset ratio (DAR)*, dan net profit margin (NPM).
2. Menggunakan data lebih dari 4 tahun sehingga cakupan data lebih luas dan hasil yang diperoleh menjadi lebih akurat.

5.4 Implikasi

implikasi yang diperoleh yaitu terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas yaitu untuk meraih ROA perusahaan yang tinggi, diperlukannya DER yang rendah. DER yang rendah diperoleh dengan melakukan optimalisasi penggunaan ekuitas dan mengurangi pendanaan

menggunakan hutang sebagai modal usaha perusahaan. Dengan mengurangi pendanaan menggunakan hutang dapat mengurangi beban bunga sehingga semakin banyak kas yang dapat dialokasikan untuk menunjang kebutuhan operasional perusahaan. Jika kebutuhan operasional terpenuhi maka penjualan akan meningkat. Penjualan yang meningkat diikuti dengan efisiensi beban dapat memperoleh laba bersih.

